

PENGARUH MOTIVASI PENYULUH TERHADAP PRODUKTIVITAS KELOMPOK SAPI POTONG

The Effect of Motivation on the Productivity of Beef Cattle

***Sri Yenny Pateda¹⁾, Fauzan Zakaria²⁾**

¹⁾Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo

²⁾Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo

*Correspondem Author email: syenip@ung.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the motivation of extension agents, group productivity and the relationship between motivation and group productivity in beef cattle business. From October to December 2022 this research was carried out. The survey method was used to obtain primary and secondary data, purposive sampling. Data analysis used is simple regression analysis. The results show a motivational value of 177.6. The productivity of the beef cattle business group is quite good with an average score of 170. The effect of motivation on the productivity of the beef cattle business group is 59.3%.

Keywords: Beef cattle; motivation; Productivity Group

ABSTRAK

Untuk mengetahui tingkat motivasi penyuluh, tingkat produktivitas kelompok dan pengaruh motivasi terhadap produktivitas kelompok usaha sapi potong merupakan tujuan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober - Desember 2022. Melalui survei didapatkan data primer dan sekunder, melalui penentuan sampel secara *purposive sampling* pada kelompok peternak sapi potong yang aktif sejak tahun 2018 (kelompok aktif). Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi sederhana. Hasil menunjukkan bahwa tingkat motivasi tergolong baik dengan nilai skor 177,6. Penyuluh memotivasi petani dengan melakukan kunjungan lapangan nilai skor terendah 156 dan skor yang tertinggi adalah 206 yaitu pada saat penyuluh memotivasi agar petani sadar untuk mampu mengembangkan ternaknya. Pada Tingkat produktivitas kelompok usaha sapi potong tergolong baik dengan nilai skor rata rata 170. Pengaruh motivasi terhadap produktivitas kelompok usaha sapi potong adalah sebesar 59,3 %.

Kata kunci: *Motivasi Penyuluh Produktivitas Kelompok Sapi Potong*

APA Citation Style:

Pateda SY,dan Zakaria F. 2023. Pengaruh Motivasi Penyuluh terhadap Produktivitas Kelompok Sapi Potong. Jambura Journal of Animal Science 5(2)77-81

@2023- Pateda SY,dan Zakaria F. Underlisece CCBY NY YY 4.0

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan sektor peternakan ditentukan oleh kemampuan atau kapasitas sumberdaya manusia pertanian sebagai pelaku pembangunan, salah satu yang sangat berperan adalah para penyuluh. sebagai mitra pemerintah dalam kelancaran pembangunan peternakan. Para penyuluh diharapkan mampu memberikan motivasi akan perubahan pada petani. sehingga mampu meningkatkan produktivitas pada proses peningkatan produktivitas usaha ternak sapi potong dibutuhkan adanya kehadiran penyuluh yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan ke peternak sehingga bisa merubah pola pikir atau perilaku agar lebih tahu dan mampu meningkatkan produktivitas usaha ternaknya. Penyuluh memiliki peran dalam menyampaikan informasi kepada petani secara langsung atau tidak langsung. Para petani kurang memiliki wawasan untuk memperoleh sumber daya yang diperlukan, sehingga tugas penyuluh memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh petani. Petani dilokasi penelitian kurang motivasi karena berpendidikan rendah dan belum mampu mengatasi masalah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September-Oktober Tahun 2022 di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei (Wirartha, 2006). Jenis data kualitatif dan data kuantitatif bersumber dari data primer dan data sekunder. Kelompok yang tercatat dalam penelitian ini sebanyak 10 kelompok dengan 124 anggota. Teknik penentuan sampel mengikuti petunjuk Sugiyono, (2019) dan Simamora, (2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Penyuluh Pertanian

Gibson *et al* (2012), menyatakan bahwa motivasi sebagai suatu dorongan yang timbul pada individu atau kondisi yang menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan yang wajar sementara

Peran motivasi dari para penyuluh diharapkan dapat membantu mengatasi masalah dan memperjelas informasi sehingga merangsang pikiran perasaan, perhatian dan kemampuan para petani. Motivasi sangat penting dalam memberikan inspirasi, dorongan, semangat kerja bagi petani untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Kecamatan Suwawa merupakan salah satu daerah wilayah Kabupaten Bone Bolango yang memiliki potensi usaha sapi potong dengan populasi 48,317 ekor (Dinas Pertanian dan Peternakan Bone Bolango, 2021). Usaha ternak sapi potong masih dikelola oleh rakyat dengan kepemilikan kurang dari 3 ekor. Terbatasnya SDM dan kurangnya motivasi peternak untuk mengembangkan usaha peternakan sapi yang lebih besar belum sepenuhnya terpenuhi oleh peternak sehingga dibutuhkan pendampingan dari penyuluh untuk memberikan motivasi pada petani dalam upaya meningkatkan produktivitas ternak sapi potong. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi penyuluh dan tingkat produktivitas kelompok serta mengetahui pengaruh motivasi penyuluh terhadap produktivitas kelompok sapi potong.

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab tujuan penelitian ini adalah Analisis deskriptif pertama adalah motivasi penyuluh dan produktivitas kelompok ternak sapi potong menggunakan skala likert dituangkan dalam bentuk garis kontinum, dan analisis regresi sederhana menjawab tujuan yang kedua untuk mengetahui pengaruh motivasi penyuluh terhadap produktivitas kelompok menggunakan analisis regresi sederhana. $Y = a + bX + e$

penyuluh adalah orang yang memiliki peran, tugas atau profesi dalam memberikan pendidikan, bimbingan, dan penerangan kepada masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah. Peran penyuluh terletak pada kemampuan mendorong dan melatih peternak sasaran

dan berusaha mengetahui apa yang dibutuhkan dan apa yang memuaskan dari pelayanan yang diberikan. Untuk itu, seorang penyuluh harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat diandalkan serta motivasi yang tinggi. Dari hasil tabulasi nilai responden

peran penyuluh terhadap sebagai motivator. Peran penyuluh sebagai motivator terhadap produktivitas kelompok peternak sapi potong di Kecamatan Suwawa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Motivasi Penyuluh Pada Kelompok Ternak sapi Potong

Kategori	4		3		2		1		Skor
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	FFrek	%	
Motivasi kunjungan	9	16	34	62	5	9,0	7	13	156
Nilai tambah Ekonomi	11	20	44	80	0	0,0	0	0	178
Sumber Permodalan	0	0	51	93	4	7,0	0	0	164
Pengembangan Kelompok	18	33	34	62	3	5	0	0	184
Motivasi Kesadaran Petani	36	65	19	35	0	0	0	0	206
Jumlah Skor									888
Rata - rata									177,6

Tabel 1. Peran penyuluh sebagai motivator dapat dikategorikan berperan baik yaitu dengan rata-rata 177,6 atau sebanyak 80,75%. Hal ini menunjukkan peran penyuluh sebagai motivator sudah memberikan kontribusi pada produktivitas kelompok sapi potong. Peningkatan kesadaran oleh penyuluh terhadap petani memperoleh nilai tertinggi yaitu 206 dan skor yang terendah pada motivasi frekuensi kunjungan pada petani dilapangan hal ini disebabkan karena para penyuluh memiliki kemampuan terbatas untuk dapat langsung menemui petani hal ini dipicu oleh kurangnya insentif yang diperoleh para penyuluh. Berbagai faktor yang menyebabkan kinerja penyuluh yang masih kurang terkait dengan kondisi pelaksanaan tugas penyuluh, kurangnya dukungan dana pemerintah daerah setempat sering disampaikan para penyuluh, tidak adanya sistem penghargaan yang diterima dan sanksi terhadap pelaksanaan tugas menjadi faktor penyebabnya. Konsentrasi yang diterima penyuluh di lokasi penelitian belum mampu meningkatkan

kesejahteraan para penyuluh. Dukungan penyuluh perlu diperhatikan karena adanya peran motivasi dan kinerja penyuluh pertanian dapat memberikan pengaruh nyata pada perilaku petani (Bahua Ikbal.2018)

Menurut Prawnagara *et al* (2015), jika kapasitas penyuluh masih rendah akan memberikan dampak negatif yaitu akan sulit mewujudkan perbaikan kesejahteraan petani, sehingga harus menjadi perhatian sungguh-sungguh oleh pengambil kebijakan daerah setempat. Menurut Thoah (2010), motivasi seseorang tergantung dari kekuatan dari orang itu sendiri. Penyuluh memiliki peran yang besar dalam memotivasi dan mendorong peternak dalam mencapai tujuan-tujuan kelompok peternak. Motivasi adalah hal yang penting karena dengan motivasi ini diharapkan seseorang mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas yang tinggi.

Produktivitas Kelompok

Tingkat produktivitas kelompok kelompok peternak sapi potong di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produktivitas Kelompok Peternak Sapi Potong

Kategori	4		3		2		1		Skor
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	
Peningkatan produksi	15	27	24	44	8	14,5	8	14,5	156
Hasil jual sapi meningkat	23	42	19	34	11	20	2	4	173
Tujuan kelompok tercapai	19	34	24	44	11	20	1	2	171
Terpenuhi kebutuhan keluarga	28	51	18	33	5	9	4	7	180
Jumlah Skor									680
Rata - rata									170

Tabel 2. Menunjukkan tingkat produktivitas kelompok dapat dikategorikan meningkat yaitu dengan jumlah skor 170 atau sebanyak 77,3%. Hal ini dilihat dari peningkatan produksi ternak sapi potong dalam satu tahun terakhir, kesesuaian dengan tujuan kelompok dengan tujuan anggota dan hasil penjualan ternak sapi potong. Berdasarkan hasil identifikasi jawaban responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa hasil produksi sangat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Tujuan kelompok sudah sesuai dengan tujuan anggotanya. Tujuan kelompok peternak adalah meningkatkan pendapatan, meningkatkan produktivitas, memupuk modal usaha bersama, mempererat tali persaudaraan dan sebagai tempat penyaluran informasi dan teknologi terbaru.

Tujuan yang beragam tersebut menumbuhkan harapan yang tinggi anggota petani terhadap kelembagaan kelompok tani agar dapat memenuhi kebutuhan masing-masing anggota. Harapan petani tidak semua sesuai dengan sasaran produktivitas usaha ternaknya. Rationalitas berpikir antar petani dengan kehidupannya bukan dengan lembaga petani. Rationalitas petani adalah persoalan moral ekonomi petani yang berjuang hidup digaris batas subsistensi (Awaludin, 2018).

Berdasarkan penelitian diperoleh jumlah kelahiran mengalami peningkatan sebanyak 25,2% setiap tahunnya. Dalam satu tahun terakhir terjadi penambahan kelahiran sebanyak 26 ekor. Dengan adanya produktivitas meningkat telah

memberikan dampak yang positif terhadap pendapatan yang diterima oleh para peternak. Hal ini disebabkan karena peternak dapat menjual ternaknya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga peran penyuluh mampu merubah kualitas hidup peternak, hal ini didukung dengan pernyataan Nova Deviyata Yanti (2010), yang menyatakan bahwa peran penyuluh akan mampu memberikan manfaat dalam meningkatkan produktivitas ternak sapi serta dapat meningkatkan kualitas hidup peternak.

Motivasi Penyuluh terhadap Produktivitas Kelompok

Peran penyuluh sebagai motivator merupakan salah satu indikator yang berperan penting bagi keberadaan kelompok tani dalam hal ini sebagai jembatan antara pemerintah dan petani dalam memberikan informasi. Sadono (2008), menyatakan bahwa penyuluhan adalah pendidikan yang bersifat non formal yang bertujuan untuk membantu masyarakat atau petani merubah perilakunya dalam hal pengetahuan, ketrampilan dan sikap agar mereka dapat memecahkan masalah guna mencapai kehidupan yang lebih baik.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi penyuluh mempunyai pengaruh sebesar 59,3 % terhadap produktivitas kelompok tani, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh dalam memotivasi petani pada kategori baik, walaupun minimnya jumlah para penyuluh dilokasi penelitian. Frekwensi kunjungan yang terbatas namun penyuluhan cukup besar pengaruhnya dalam mempercepat perubahan perilaku

petani dalam meningkatkan produktivitas usaha sapi potong. Hal ini sesuai yang dinyatakan oleh Ozor (2011) bahwa penyuluh mampu menyampaikan pesan atau informasi yang bermanfaat bagi

KESIMPULAN

Tingkat motivasi penyuluh dan tingkat produktivitas kelompok sapi potong tergolong baik dan variabel

DAFTAR PUSTAKA

- Awaludin A. 2016. Peran Kelembagaan Peternak Dalam Adopsi Teknologi Jurnal Ilmiah Inovasi.8 (2) : 133-137.
- Gibson, JL, John M. Ivancevich, James H. Donnely and Robert Konopaske. 2012. Organizations Behavior, Structure, Proseses, Fourteenth Edition Publish by McGraw-Hill a business unit of The McGraw-Hill Companies Inc, 1221 Avenue Of the Americas, New York, NY. 10020.
- Nova Deviyata Yanti. 2010. Peranan Penyuluh Dalam Meningkatkan Kualitas Peternak Sapi Potong. Kota Singkrak.
- Ozor dan Madukwe MC.. 2011. Farmers willingness to Pay For Agricultur Extension Service: Evidence From Nigeria. Journal Of International. Development. 25(3):382-392.
- Mohamad Ikbah Bahua. 2018. Pengaruh Motivasi Dan Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Mengubah Perilaku Petani Jagung.
- pengembangan usaha petani dan membantu petani dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan melakukan perubahan perubahan yang terencana.
- motivasi penyuluh berpengaruh positif terhadap produktivitas kelompok sapi potong dalam mengembangkan usaha ternaknya.
- Prawiranegara D, Sumarjo, Lubis DP, Harjadi S.2015. Strengthening Role of Farmer Institution in Enchance of Innovation Capability Based on ICT in West Java Province, Indonesia. International Journal Of Humanities and Social Science 5(12): 128-136.
- Sadono. D. 2008. Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian Indonesia. Jurnal Penyuluhan. 4(1): 65-74.
- Simamora, Henry.2006. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi III. Yogyakarta.
- Sugiyono .2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Thoah. Mifitah .2010. Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasi. Rajawali Jakarta.
- Wiratha, I Made. 2006. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: Andi.